

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beragam penjelasan dan pemaparan yang telah disampaikan mengenai metode, peran, serta perkembangan *Tharīqat Qadiriyyah An Naqsyabandiyah* dalam membentuk budaya *religius* jama'ah pada jama'ah pengajian Roudlotut Ta'allum Desa Anjatan Utara Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu, maka dapatlah beberapa kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Metode

Metode yang digunakan *tharīqat Qadiriyyah an Naqsyabandiyah* dalam membentuk budaya *religius* jama'ah pengajian Roudlotut Ta'allum Desa Anjatan Utara Kecamatan Anjatan kabupaten Indramayu, menggunakan metode pendekatan agama melalui bentuk pengamalan amal ibadah dan ritual agama berupa dzikir (mencakup dzikir jahar dan dzikir *khofi*), khataman, tawasul, dan manaqib.

2. Peran

Peran yang dilakukan *tharīqat Qadiriyyah an Naqsyabandiyah* dalam membentuk budaya *religius* jama'ah pengajian Roudlotut Ta'allum Desa Anjatan Utara Kecamatan Anjatan kabupaten Indramayu berdasarkan hasil wawancara terhadap narasumber yang dijadikan informan pada penelitian adalah:

- a. Menambah Ilmu Agama
- b. Menumbuhkan Kesadaran Beragama
- c. Meningkatkan Ketaqwaan

3. Perkembangan

Perkembangan *tharīqat Qadiriyyah an Naqsyabandiyah* di Desa Anjatan Utara Kecamatan Anjatan kabupaten Indramayu dimulai tahun 2019 dengan berdirinya majelis As Shodiq yakni sebuah *roudloh* kegiatan manaqib sebagai sarana awal penyebaran dan pengembangan *tharīqat*

Qadiriyyah an Naqsyabandiyah, dimana nama majelis As Shodiq merupakan nama yang langsung diberikan oleh Syekh Muhammad Abdul Gaos Saefulloh Maslul saat membai'at pimpinan jama'ah pengajian Roudlotut Ta'allum Desa Anjatan Utara Kecamatan Anjatan kabupaten Indramayu. Momen pembaitan tersebut juga sekaligus menjadi momen pengangkatannya menjadi pimpinan tarekat *tharīqat Qadiriyyah an Naqsyabandiyah* di Desa Anjatan Utara Kecamatan Anjatan kabupaten Indramayu

Syekh Muhammad Abdul Gaos Saefulloh Maslul sendiri merupakan mursyid ke-38 *tharīqat Qadiriyyah an Naqsyabandiyah*, beliau diangkat menjadi mursyid *tharīqat* untuk menggantikan mursyid sebelumnya yang sudah meninggal dunia yakni Syekh Ahmad Shohibulwafa Tajul Arifin atau yang lebih akrab dikenal dengan nama Abah Anom

Disaat pembaitan awal, pimpinan jama'ah pengajian Roudlotut Ta'allum mendapatkan perintah untuk menyebarkan dan mengembangkan *tharīqat Qadiriyyah an Naqsyabandiyah* di Desa Anjatan Utara Kecamatan Anjatan kabupaten Indramayu dengan menggunakan sarana awal pendirian sebuah roudhoh/majelis kegiatan manaqib yang diberi nama majelis as shodiq dimana aktifitas dan kegiatan penyebaran dan pengembangan *tharīqat Qadiriyyah an Naqsyabandiyah* berlangsung hingga saat ini.

Jalur silsilah kemursyidan *tharīqat Qadiriyyah an Naqsyabandiyah* Desa Anjatan Utara Kecamatan Anjatan kabupaten Indramayu berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pimpinan *tharīqat* diketahui mengambil jalur silsilah dari jalur kemursyidan *tharīqat Qadiriyyah*.

B. Implikasi

Penelitian ini kiranya sangat bermanfaat tidak hanya dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan keislaman guna memperluas pemahaman sejarah dan pengetahuan khususnya tentang metode, peran, serta perkembangan

tharīqat Qadiriyyah an Naqsyabandiyah dalam membentuk budaya *religijs* jama'ah pengajian Roudlotut Ta'allum Desa Anjatan Utara Kecamatan Anjatan kabupaten Indramayu, tetapi juga sebagai bahan informasi, dokumentasi serta telaah awal dan pembanding bagi peneliti lain yang berniat melakukan penelitian yang serupa.

Sebagai ilmu terapan, ajaran *tharīqat Qadiriyyah an Naqsyabandiyah* juga dapat dipergunakan untuk mendukung perumusan ilmu jiwa agama (psikologi agama), sebagai ilmu yang mandiri seperti yang dikehendaki oleh para pakar dan psikolog muslim dewasa ini.

Metode amalan ibadah serta ritual agama yang diajarkan dalam tarekat ini selain bernilai ukhrawi, juga sangat bermanfaat untuk menghindarkan diri dari merebaknya berbagai macam gejala penyakit psikosomatik yang kini banyak melanda masyarakat modern. Metode amalan ibadah serta ritual agama yang digunakan dapat berfungsi sebagai metode psikoterapi, yang akan berdampak pada ketentraman, ketenangan, serta kedamaian jiwa sehingga menjadikan dirinya tidak mudah terombang-ambing dalam pengaruh lingkungan dan budaya global yang tidak sesuai dengan nilai-nilai islam. Maka dalam konteks ini, tarekat dapat dipandang sebagai lembaga pendidikan moral bangsa.

C. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Masyarakat Desa Desa Anjatan Utara serta jama'ah Roudlotut Ta'allum Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah diantaranya adalah:

1. Hendaknya masyarakat dapat memanfaatkan dengan semaksimal mungkin setiap aktifitas dan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Jama'ah Roudlotut Ta'allum Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah guna menambah pengetahuan ilmu agama serta memperkokoh silaturahmi.
2. Kepada jama'ah Roudlotut Ta'allum Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan potensi dakwah dalam setiap aktifitas dan kegiatan keagamaan yang dilakukan

sebagai bagian dari usaha dalam mengajak masyarakat Desa Anjatan Utara untuk bergabung menjadi anggota tarekat

3. Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan baik dari penggunaan diksi kata, analisa data, pembahasan, serta banyak lagi hal lainnya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai bahan intropeksi diri dan perbaikan dimasa yang akan datang.

